

PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI INDONESIA 1984 – 1998

by Dyah Kumalasari, Ita Mutiara Dewi, Dyah Ayu Anggraheni

ABSTRACT

Pendidikan jarak jauh (PJJ) menjadi salah satu solusi pendidikan di masa pandemi covid-19 saat ini. Namun demikian, sebenarnya jauh sebelum masa pandemi, PJJ juga telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran di Indonesia walaupun masih terbatas di beberapa instansi/Lembaga pendidikan, khususnya di Universitas Terbuka (UT). Beberapa alasan dilaksanakannya PJJ saat itu di antaranya karena adanya berbagai faktor penting, seperti fleksibilitas waktu dan usia bagi peserta PJJ yang berkuliah di Universitas Terbuka, maupun keterbatasan waktu dari pendidik dan ketersediaan ruang kuliah.

Saat ini pasca merebaknya pandemi covid 19, pembelajaran jarak jauh menjadi salah satu alternatif pilihan yang dapat membantu tetap terselenggaranya proses pembelajaran di seluruh Lembaga Pendidikan di semua jenjang di Indonesia. Kondisi tersebut sangat terbantu dan didukung oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi menjadifaktor pendukung yang penting dalam pelaksanaan PJJ, sehingga memudahkan peserta didik memahami materi melalui pembelajaran online (e-learning).

Penelitian ini bertujuan berusaha untuk mengkaji lebih mendalam tentang (1) faktor-faktor yang mempengaruhi diberlakukannya PJJ di Indonesia pada masa orde baru dalam kurun waktu 1984 – 1998; (2) proses berlangsungnya PJJ di Indonesia pada tahun 1984 – 1998; (3) dampak diberlakukannya PJJ di Indonesia pada tahun 1984 – 1998. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan metode historis yang meliputi 4 tahapan yaitu heuristik, kritik sumber, intepretasi, dan historiografi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rekomendasi bagi kebijakan pembelajaran jarak jauh saat ini, sebagai upaya melakukan antisipasi terhadap segala dampak yang pernah terjadi pasca pemberlakuan PJJ di masa lalu. Luaran penelitian ini adalah berupa artikel yang akan disubmit pada jurnal nasional bereputasi.

Kata Kunci: Pembelajaran, Pembelajaran Jarak Jauh, Indonesia, Orde Baru